

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Masalah**

Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif dimaksudkan untuk mempelajari kaidah hukum, yaitu dengan mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, asas-asas, teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan skripsi ini. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan berdasarkan pada fakta objektif yang didapatkan dalam penelitian lapangan baik berupa hasil wawancara dengan responden, hasil kuisioner, atau alat bukti lain yang diperoleh dari narasumber.

#### **3.2. Sumber Data**

Penulisan skripsi ini sumber data yang digunakan berupa data primer, data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian dilokasi. Data ini diperoleh dari hasil penelitian dengan cara wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan akan berkembang pada saat wawancara secara langsung terhadap Bapak I Nyoman Suarsana S.H sebagai Kepala Bidang Pertamanan di Dinas Tata Kota Dan Pariwisata Kota Metro mengenai pelaksanaan pengaturan

apa yang diambil untuk memaksimalkan penyediaan Ruang Terbuka Hijau beserta kendala-kendala yang diperoleh dalam menerapkan kebijakan tersebut.

#### b.Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan. Data sekunder diperoleh dengan mempelajari dan mengkaji literature-literatur dan peraturan perundang-undangan. Sumber dari data sekunder yakni berupa:

1. Bahan hukum primer, yakni bahan-bahan yang bersumber dari Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau dikawasan perkotaan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 15/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Tata Ruang Wilayah Provinsi, Peraturan Menteri pekerjaan Umum Nomor : 17/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota , Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten, PP Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang, Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Metro 2011 – 2031.

1. Bahan hukum sekunder, yakni bahan-bahan yang bersumber dari literatur-literatur dalam hukum penataan ruang.
2. Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum penunjang yang mencakup bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti: Kamus Besar Bahasa Indonesia.

### **3.3. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **3.3.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan melakukan kegiatan membaca, mencatat, mengutip, dan menelaah hal-hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

b. Studi Lokasi

Dilakukan untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan akan berkembang pada saat wawancara secara langsung kepada narasumber.

#### **3.3.2 Pengolahan Data**

Setelah data tersebut terkumpul pengolahan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu memeriksa ulang data yang telah terkumpul dengan maksud untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasannya. Dalam tahap ini, yang dikoreksi adalah meliputi hal-hal sebagai berikut yakni: keterbacaan tulisan atau catatan, kejelasan makna, kesesuaian jawaban satu sama lainnya, relevansi jawaban dan keseragaman data serta melakukan identifikasi data yang disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas.
- b. Interpretasi, yaitu menghubungkan, membandingkan dan menguraikan data serta mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, untuk kemudian ditarik kesimpulan.
- c. Sistematisasi yaitu, mensistematiskan data dengan menyusun data menurut urutan masing-masing dari hasil penelitian yang telah sesuai dengan permasalahan.

### **3.4 Analisis Data**

Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan data yang dihasilkan dari penelitian dilokasi kedalam bentuk penjelasan secara sistematis sehingga memiliki arti dan memperoleh rangkuman. Dari hasil analisis data tersebut dapat dirangkum secara induktif yaitu cara berfikir dalam mengambil suatu rangkuman terhadap permasalahan yang dibahas secara umum kemudian didasarkan atas fakta-fakta yang bersifat